

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi di dunia pendidikan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan di dalam dunia pendidikan adalah Sistem Inventaris Barang untuk memudahkan dalam mengelola barang dan aset yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Pengelolaan inventaris barang merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Institusi pendidikan memiliki berbagai jenis barang inventaris, seperti komputer, laptop, printer, furnitur, peralatan laboratorium, hingga gedung dan tanah sebagai aset. Pengelolaan inventaris barang yang efektif dan efisien dapat membantu institusi pendidikan dalam mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Penelitian sistem informasi inventaris barang di dunia pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu institusi pendidikan dalam mengelola inventaris barang secara efektif dan efisien.

SMA Negeri 7 Toraja Utara adalah salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Sebagai sekolah yang terus berkembang, SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara memiliki banyak aset dan inventaris barang yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan inventaris barang yang baik sangat penting bagi SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset dan inventaris barang, memudahkan pengambilan keputusan terkait dengan pengadaan, dan pemeliharaan aset dan inventaris barang, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset dan inventaris barang.

Saat ini, SMA Negeri 7 Toraja Utara masih menggunakan sistem manual atau menggunakan Microsoft Excel dalam pengelolaan inventaris barang. Sistem manual ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain proses pengelolaan inventaris barang yang lambat dan tidak efisien, tingginya risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data inventaris barang, sulitnya dalam melacak keberadaan aset dan inventaris barang, dan kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset dan inventaris barang.

Oleh karena itu, SMA Negeri 7 Toraja Utara perlu mengembangkan sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi. Sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan sistem manual dan memberikan banyak manfaat bagi SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara, antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset dan inventaris barang, menurunkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data inventaris barang, memudahkan pelacakan keberadaan aset dan inventaris barang, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset dan inventaris barang. Pembuatan sistem ini didasari oleh beberapa landasan hukum, antara lain:

1. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional** yang mewajibkan sekolah untuk mengelola aset dan inventaris barangnya dengan baik dan transparan.
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Barang Milik Negara** yang mengatur tentang pengelolaan barang milik negara, termasuk aset dan inventaris barang sekolah.
3. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Negara yang Ditetapkan Menjadi Barang Milik Daerah** yang mengatur tentang inventarisasi dan pelaporan barang milik negara yang ditetapkan menjadi barang milik daerah, termasuk aset dan inventaris barang sekolah.

Pembuatan sistem informasi inventaris barang ini diharapkan dapat membantu SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara dalam mengelola aset dan

inventaris barangnya dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, dapat membantu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam mendapatkan data inventaris barang yang transparan dan mutakhir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi inventaris barang berbasis web untuk SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi inventaris barang berbasis web di SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara.
2. Menerapkan sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi di SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada pengembangan sistem informasi inventaris barang untuk aset dan inventaris barang bergerak maupun barang tidak bergerak di SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu setengah bulan, mulai dari 12 Agustus 2024 sampai dengan 15 September 2024.

3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data inventaris barang SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara. Data tersebut meliputi data jenis barang, jumlah barang, kondisi barang, lokasi barang, dan lain-lain.
4. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem informasi *Waterfall*. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.
5. Sistem informasi inventaris barang ini menggunakan *framework* Laravel dan Bootstrap. Sistem ini dirancang untuk dapat diakses melalui *multi-device* dengan berbasis web, seperti komputer desktop, laptop, atau *smartphone*.

1.5. Manfaat Penelitian

Sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi di SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

Bagi Penulis:

1. Menambah wawasan terutama terkait *framework* Laravel dan cara implementasinya.
2. Memberikan kepercayaan diri untuk bisa masuk dan terjun ke dalam dunia kerja.

Bagi SMA Negeri 7 Kabupaten Toraja Utara:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset dan inventaris barang.
2. Menurunkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data inventaris barang.
3. Memudahkan pelacakan keberadaan aset dan inventaris barang.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset dan inventaris barang.

5. Membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan aset dan inventaris barang.

Bagi Masyarakat / Umum:

1. Dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pengelolaan aset dan inventaris barang. Sistem informasi inventaris barang yang terkomputerisasi di SMA Negeri 7 Toraja Utara dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengelola aset dan inventaris barangnya dengan lebih baik.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pengelolaan aset dan inventaris barang yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini karena aset dan inventaris barang yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.